

# The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 4 | No.3

## PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)

Devi Anggriani \* Nurul Hasanah\*\*

\* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

\*\* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

### Article Info

### Abstract

**Keywords:** This study aims to determine the effect of the Current Current Ratio, Debt To Ratio (CR) of Debt to Equity Ratio (DER) on Net Profit Equity Ratio End Net Margin in Retail Trade Sub Sector Companies Listed on the Profit Margin.

This study aims to determine the effect of the Current Current Ratio, Debt To Ratio (CR) of Debt to Equity Ratio (DER) on Net Profit Equity Ratio End Net Margin in Retail Trade Sub Sector Companies Listed on the Profit Margin in Retail Trade Sub Sector of the 2011-2016 Period. The method used in this research is quantitative method, the sample is taken using the Purposive Sampling method, from the predetermined criteria the sample used as many as 7 companies and uses secondary data from the Indonesia Stock Exchange, namely the Retail Trade Sub Sector of the 2011-2016 period. Tests of statistics used are descriptive statistics testing, classical assumptions, multiple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination, hypothesis testing using the help of the SPSS V20 application program.

Partial testing shows that the Current Ratio has a significant effect on Net Profit Margin with a tcount greater than ttable which is  $3,675 > 1,684$  with a significant level of  $0.001 < 0.05$ , while the Debt to Equity Ratio has a significant effect on Net Profit Margin with a tcount greater than ttable namely  $-3,056 > 1,684$  with a significant level of  $0.004 < 0.05$ . Simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Net Profit Margin with the value of Fcount greater than Ftable which is  $27.976 > 2.84$  with a significant level of  $0.000 < 0.05$  and a coefficient of determination of 58.9%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui pengaruh Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, sampel diambil dengan menggunakan metode Purposive Sampling, dari kriteria yang telah ditentukan sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan dan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran periode 2011-2016. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS V20.

### Corresponding Author:

devi.0687@yahoo.com

nurul.hasanah2105@gmail.com

Dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,675 > 1,684$  dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-3,056 > 1,684$  dengan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ . Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $27,976 > 2,84$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi sebesar 58,9%.

## Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat di era globalisasi yang disertai dengan teknologi berdampak pada perkembangan ekonomi dewasa ini yang menuju kearah integrasi ekonomi dunia. Akibatnya perekonomian suatu negara tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh negara lain, begitu pula Indonesia dimana situasi perekonomian nasionalnya sangat dipengaruhi oleh situasi dunia yang menyebabkan persaingan yang tajam diantara dunia usaha. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam keadaan ekonomi seperti apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban financial (keuangan) serta bisa terus melangsungkan kegiatan operasional dan mengembangkan usahanya. Untuk mengukur kekuatan maupun kelemahan perusahaan terutama dibidang keuangan maka dilakukanlah analisa laporan keuangan yang tentu saja tidak hanya berguna bagi kepentingan perusahaan tetapi juga dapat digunakan bagi pihak luar.

Tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan adalah laba setelah dikurangi semua beban operasional perusahaan, tingkat laba bersih sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba. Tingkat efisiensi penggunaan modal dapat menunjukkan efisiensi perusahaan untuk menggunakan modal dalam memaksimalkan laba perusahaan. Tinggi rendahnya aktiva yang

dimiliki perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat laba pada perusahaan. Oleh karena itu aktiva pada aset perusahaan dapat mempengaruhi penjualan yang akan berdampak langsung terhadap laba perusahaan.

Nilai Laba Bersih (*Net Income*) menggambarkan posisi likuiditas perusahaan. Tinggi rendahnya pencapaian laba perusahaan memberikan gambaran terhadap kemampuan perusahaan dalam pendanaan. Nilai laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi finansial lainnya untuk menilai kinerja dari beberapa tingkat aktivitas, investasi dan nilai perusahaan. *Net Profit Margin* mengukur setiap keuntungan yang diterima oleh perusahaan. *Margin* keuntungan yang rendah menggambarkan *margin* keamanan yang rendah dan resiko yang lebih tinggi. Semakin besar angka rasio *Net Profit Margin* semakin baik laba dan hasil penjualan. Namun, rasio ini belum bisa dijadikan tolak ukur untuk megukur keberhasilan perusahaan karena laba penjualan belum menjamin keberhasilan perusahaan tanpa membandingkannya dengan hasil penjualan. Keberhasilan suatu usaha juga melihat berapa besar jumlah modal dalam perusahaan untuk memperoleh laba tersebut. Laba usaha memberikan gambaran penting, karena menunjukkan tingkat keberhasilan penjualan, baik keberhasilan kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan dari tahun ketahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha. Rasio *net profit margin* menunjukkan berapa besar keuntungan

bersih yang diperoleh perusahaan. Jika *profit margin* suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal ini disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing, ataupun kedua-duanya.

Menurut Said shobri al'ad, dkk (2015:4) mengatakan bahwa: *Current Ratio* sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek, dimana dapat diketahui sampai berapa jauh sebenarnya jumlah total aktiva lancar. Semakin tinggi rasio semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur. Semakin besar rasio lancar maka menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menempatkan dana yang besar terhadap sisi aktiva lancar perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Hutang yang dimaksudkan adalah hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan modal sendiri bisa terdiri dari laba ditahan (*retained earning*) dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan antara lain menyangkut dengan keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Kebijakan tersebut merupakan perimbangan tentang jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

## Kajian Pustaka

### *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Lukman Syamsuddin (2007: 62) “*Net Profit Margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan”.

### *Current Ratio (CR)*

Menurut Werner R Murhardi (2013:57) “ratio lancar adalah rasio yang biasa digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun”.

### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Sutrisno (2013:224) “*Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri lebih sedikit dibanding dengan hutangnya”. Menurut Kasmir (2009 : 158)

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik.

## Hasil dan Pembahasan

### Pengaruh Current Ratio Terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan uji t untuk current ratio nilai thitung > ttabel yaitu  $3,675 > 1,684$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini mendukung dari penelitian Vando Fercanza, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian menunjukkan bahwa semakin optimal posisi likuiditas perusahaan akan semakin mendorong meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan net profit margin. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

$H_1$ : current ratio berpengaruh signifikan terhadap net profit margin.

### Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan uji t untuk debt to equity ratio nilai thitung > ttabel yaitu  $-3,056 > 1,684$  dan nilai signifikansi  $0.004 < 0.05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini mendukung dari Warsani

Purnama Sari dan Agil Pramirza (2015), yang menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh dan signifikan terhadap net profit margin. Dari penelitian ini diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang negatif yang berarti bahwa hubungan DER dengan NPM bertolak belakang atau berbanding terbalik. NPM akan mengalami peningkatan apabila DER mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila DER mengalami peningkatan maka NPM akan mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H2: debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap net profit margin

### **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin**

Berdasarkan hasil dari uji F untuk pengaruh secara simultan, nilai Fhitung>Ftabel yaitu  $27,976 > 2,84$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa current ratio, debt to equity ratio secara besar pengaruh yang dishasilkan dari koefisien determinasi yaitu sebesar 58,9%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Murviana Koto (2017) yang menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan. Kedua variabel independen tersebut saling berkaitan erat dan tidak

### **Daftar Pustaka**

Al'ad, Said Shobri. "Pengaruh Current Ratio, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Fakultas ekonomi, Universitas maritim raja ali haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau*, 2014: 1-25.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan - teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Fercanza, Vando, dan dkk. "Pengaruh Current Ratio, Total To Total Assets, dan Sales Growth Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013." *E-Jurnal Universitas Bung Hatta / Vol.8 No. 2*, 2016: 1-14.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2013.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Kadir, Abdul, dan Sthefanie Barceleona Phang. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi / Volume 13, Nomor 1, April*, 2012: 1-16.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

—. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Koto, Murviana. "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Kohesi / Vol.1 No.1 April*, 2017: 134-147.

LPPM. *Panduan Penulisan Proposal & Skripsi*. Rangkasbitung: STIE La Tansa Mashiro, 2017.